BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan diatas, penulis akhirnya menarik kesimpulan dari penelitian mengenai strategi komunikasi antar perguruan pencak silat dalam membangun persahabatan SH Terate dan SH Winongo di kabupaten Madiun sebagai berikut :

1. Strategi komunikasi SH Terate dan SH Winongo adalah sama, keduanya menggunakan strategi menggunakan kegiatan sosial dan kegiatan rutinan sebagai media yang sangat efektif dalam membangun persahabatan. Paguyuban pencak silat memiliki beberapa tingkatan strategi yaitu mengenal khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode dan yang terakhir adalah selesksi penggunaan media.
2. Dalam strategi komunikasi ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung tidak lain dari para pengurus perguruan pencak silat, adanya paguyuban pencak silat madiun, dari eksternal pun ada faktor pendukungnya yaitu dari kerjasama dengan aparat keamanan dan masyarakat sekitar. Sementara faktor penghambat adalah dari kesadaran para anggota khususnya yang masih muda karena tidak paham benar arti ke SH an yang sebenarnya dan juga mempunyai ego yang sangat tinggi. selain itu faktor penghambat juga berasal dari jarak dan waktu anggota yang merantau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ke luar kota dan luar pulau tidak terlalu efektif dalam proses membangun persahabatan antar perguruan pencak silat.

B. Rekomendasi

Dari apa yang telah dijelaskan di atas, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, diharapkan untuk tidak berfikiran negatif kepada perguruan pencak silat yang ada di Madiun. Karena tidak semua anggota pencak silat memiliki sifat dan sikap yang tidak baik. Anggota pencak silat juga memili prestasi untuk mengharumkan nama bangsa dengan kejuaraan yang dimiliki.
2. Bagi perguruan pencak silat, supaya lebih selektif dalam pemilihan media dalam berkomunikasi. Untuk anggota agar dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki agar tidak disalahgunakan untuk hal-hal yang negatif dan dapat mengganggu ketertiban, keamanan, dan ketentraman masyarakat maupun anggota pencak silat.
3. Bagi akademisi, peneliti menyarankan kepada seluruh mahasiswa ilmu komunikasi untuk lebih kreatif lagi, karena ilmu komunikasi memiliki arti yang sangat luas. Jadi, mahasiswa dapat melakukan penelitian dengan memilih tema-tema yang bervariasi baik itu berfokus pada *Broadcasting*, *Publik Relations*, maupun *Advertising*. Diharapakan juga dapat meneliti tentang pencak silat lebih dalam lagi dari sisi lain yang belum pernah diteliti sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id